

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban bagi hasil deposito merespon terhadap JUB, ROA dan BOPO pada jangka panjang dan jangka pendek. Pada jangka panjang naiknya beban bagi hasil deposito meningkatkan Jumlah Uang Beredar (JUB) di masyarakat. Demi meningkatkan tingkat likuiditas, maka perbankan bersaing untuk memperoleh dana sebanyak mungkin dari masyarakat atau nasabah dengan meningkatkan beban bagi hasil deposito, hal ini dinilai akan dapat mengurangi jumlah uang beredar (JUB) di masyarakat. ROA dengan profit yang besar akan meningkatkan beban bagi hasil deposito dan juga menurunkan beban bagi hasil deposito karena konsekuensi perpajakan yang ditanggung juga akan besar, sehingga pihak bank masih harus memenuhi kewajiban perpajakan yang besar tersebut dan belum lagi masih teralokasikan pada keperluan oprasional. Sedangkan BOPO tidak dapat mengenfisienkan biaya, tingkat beban suku bunga bank konvensional yang relatif tinggi menjadi dasar pertimbangan bank syariah dalam menjaga beban bagi hasil deposito bank syariah.
2. Beban bunga deposito merespon terhadap variabel ROA, BOPO, BI rate, inflasi dan JUB pada jangka pendek dan jangka panjang. BOPO

yang menurun juga akan meningkatkan pendapatan bank hal ini juga akan berdampak pada beban bunga deposito bank konvensional. Variabel JUB akan naik turunkan beban suku bunga deposito akan menambah dan mengurangi jumlah uang beredar (JUB) di masyarakat. Beban bunga deposito akan menurun pada saat terjadinya penurunan ROA kerna keuntungan atau rentabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk persentasi. Beban bunga deposito akan merespon apabila BI rate meningkat dan menurun hal ini akan mempengaruhi tingkat likuiditas perbankan. Pada saat terjadinya inflasi masyarakat harus memegang lebih banyak uang pada masa terjadinya inflasi. BI rate akan mempengaruhi tingkat likuiditas perbankan seperti kebijakan perbankan dalam menentukan tingkat suku bunga deposito kemudian kenaikan tingkat suku bunga deposito akan membuat masyarakat menyimpan uangnya di perbankan.

3. Variabel eksternal dan internal sangat memberikan dampak pada bank syariah dan bank konvensional dalam penentuan beban bunga dan beban bagi hasil deposito tetapi yang sangat berdampak pada bank konvensional. Dilihat dari variabel ROA, BOPO, BI rate, inflasi dan JUB berdampak pada penentuan beban bunga deposito bank konvensional.

1.2 Implikasi dan Saran

1. Kondisi internal

Kondisi internal kondisi pada perusahaan yang mana perusahaan harus meningkatkan efisiensi dalam produk, kualitas sumber daya manusia dan tingka teknologi. Artinya semangkin tinggi ketiga aspek tersebut maka semangkin tinggi tingkat pengembalian dan semangkin tinggi tingkat kepercayaan terhadap perbankan dan mengakibatkan tingginya permintaan untuk berinvestasi dalam bentuk deposito dan lain sebagainya.

2. kondisi eksternal

kondisi eksternal merupakan menyangkut kondisi ekonomi makro baik kondisi sosial dan politik. Kebijakan pemerintah juga mempengaruhi keputusan berinvestasi. Kemudian bank indonesia perlu tetap mengambil sikap berhati-hati dalam hal kebijakan moneter dan makroprudensial, dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal.